

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang meliputi pengkajian, analisis data, dan penentuan prioritas masalah keperawatan, ditemukan beberapa masalah pada ibu *post sectio caesarea* dengan indikasi preeklamsia. Masalah yang teridentifikasi meliputi perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah, nyeri akut yang berhubungan dengan trauma fisik akibat tindakan operasi, dan intoleransi aktivitas yang disebabkan oleh kelemahan sekunder terhadap nyeri.

Pada masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif, peneliti melakukan intervensi keperawatan berupa terapi rendam kaki air sereh sebagai terapi komplementer nonfarmakologi untuk mengurangi dan mengontrol tekanan darah pada ibu postpartum dengan indikasi preeklamsia. Terapi ini berkontribusi pada peningkatan kesehatan jantung dengan menurunkan tekanan darah, sehingga sangat bermanfaat bagi pasien dengan tekanan darah yang tinggi. Terapi rendam kaki ini juga dapat mengurangi stres, yang sering menjadi faktor pemicu peningkatan tekanan darah, dan meningkatkan permeabilitas kapiler, sehingga pertukaran zat dalam jaringan tubuh berlangsung lebih baik. Kehangatan yang dihasilkan dari air hangat serta efek vasodilatasi dari sereh berperan dalam memperlebar pembuluh darah, sehingga membantu penurunan tekanan darah.

Pada penelitian ini terapi rendam kaki air sereh dilakukan intervensi selama 3 hari dengan durasi \pm 15 menit sesuai dengan dengan *Evidence Based Nursing Practice* yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk melihat keefektifan terapi rendam kaki air sereh terhadap penurunan tekanan darah, pengukuran tekanan darah dilakukan dengan mencatat tekanan darah dan nilai MAP sebelum dan sesudah terapi rendam kaki air sereh untuk menilai adanya penurunan tekanan darah pada pasien.

Hasil dari pengukuran tekanan darah didapatkan pada pasien kelolaan Ny. M tekanan darah pasca terapi berturut-turut tercatat: hari ke-1 (150/85mmHg), hari ke-2 (149/107mmHg), dan hari ke-3 (112/82mmHg). Sementara itu, Ny. F menunjukkan tekanan darah pasca terapi : hari ke-1 (140/85mmHg), hari ke-2 (130/85mmHg), dan hari ke-3 (121/82mmHg). Berdasarkan hasil tersebut, peneliti

menyimpulkan bahwa terapi rendam kaki air sereh dapat digunakan sebagai terapi komplementer dalam mengatasi masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif pada ibu *post sectio caesarea* dengan indikasi preeklamsia. Namun, efektivitas penurunan tekanan darah tidak terlepas dari kontribusi faktor lain, seperti terapi farmakologis dan dukungan emosional, yang turut memengaruhi kondisi pasien.

V. 2 Saran

a. Bagi Akademi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya terkait terapi nonfarmakologis. Terapi rendam kaki menggunakan air sereh bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif intervensi yang aman dan mudah diterapkan untuk membantu menurunkan tekanan darah pada ibu postpartum dengan indikasi preeklamsia. Diharapkan ke depannya, akademisi dapat mengembangkan penelitian serupa dengan metode yang lebih luas agar efektivitas terapi ini semakin teruji secara ilmiah.

b. Bagi Pengembangan Ilmuan

Dalam pengembangan ilmu keperawatan, terapi rendam kaki menggunakan air sereh dapat dijadikan sebagai inovasi intervensi yang efektif dalam menurunkan tekanan darah tinggi. Selain itu, metode ini juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bentuk intervensi nonfarmakologis dalam pengelolaan tekanan darah.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Pelayanan kesehatan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi untuk terapi komplementer atau non-farmakologis, khususnya terapi rendam kaki air sereh, yang bisa diterapkan pada ibu postpartum dengan preeklamsia untuk membantu menurunkan tekanan darah.

d. Bagi Masyarakat

Ibu postpartum dengan indikasi preeklamsia dapat mengendalikan tekanan darah tinggi melalui terapi farmakologis yang dikombinasikan dengan pendekatan non-farmakologis, seperti terapi rendam kaki menggunakan air

sereh. Metode ini dapat dilakukan secara rutin selama tiga hari berturut-turut dengan durasi sekitar 15 menit setiap sesi.